



PENGARUH RETURN ON INVESTMENT DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR TEKNOLOGI INDONESIA (2016-2020)

Nita Fauziah Oktaviani¹
Titin Patimah²

Universitas Perjuangan Tasikmalaya
Email: nitafauziah@unper.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of earnings per share and return on investment on stock prices in technology sektor companies for the 2016-2020 period. The data used are secondary data recorded in the financial statements. The analytical method used is panel data regression with Eviews 10 software analysis tool, the sampling technique uses purposive sampling resulting 7 companies as a sample.. Based on the research results, it is known that simultaneously, earnings per share and return on investment have significant effect on stock prices. And partially return on investment has a positive and significant effect on stock prices, and earnings per share have an insignificant negative effect on stock prices.

Keywords: *Return On Investment; Earning Per Share; Stock Price; IDXTechno*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *earning per share* dan *return on investment* terhadap harga saham pada perusahaan sektor teknologi periode 2016-2020. Data yang digunakan adalah data sekunder yang tercatat dalam laporan keuangan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan alat analisis software Eviews 10, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan hasil 7 perusahaan sebagai sampel. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara simultan *earning per share* dan *return on investment* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan secara parsial *return on investment* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, dan *earning per share* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Return On Investment; Earning Per Share; Harga Saham; IDXTechno*



PENDAHULUAN

Pada saat ini Industri 4.0 sedang bergulir, pada masa inilah teknologi dan manusia harus saling bersinergi untuk mewujudkan kehidupan manusia yang lebih baik lagi. Teknologi sudah menjadi salah satu pemain penting dalam era industry ini, karena kini manusia cukup bergantung pada segala teknologi yang ada di sekitarnya.

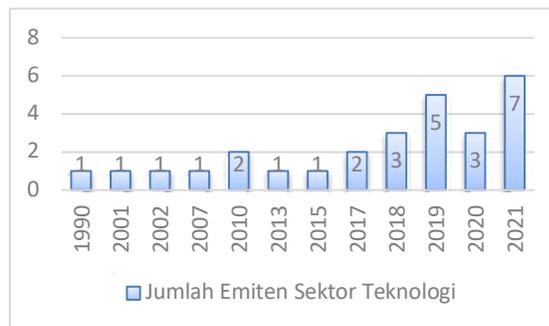
Melihat perkembangan perusahaan teknologi dari tahun ke tahun, dapat dilihat pada gambar 1 bahwa *trend* tersebut meningkat seiring dengan kebutuhan akan teknologi yang semakin meningkat pula.

Teknologi dibuat untuk memudahkan kehidupan manusia dan bahkan membawa solusi dari masalah yang ada. Sehingga, setiap negara berlomba menciptakan inovasi teknologi yang diharapkan secara khusus membantu warga negaranya dan secara umum untuk membantu warga dunia.

Indonesia pun merupakan salah satu negara yang berusaha untuk meningkatkan teknologinya, menurut Presiden RI, Joko Widodo pemerintah Indonesia sedang berusaha untuk mengubah beberapa struktur ekonomi yang berbasis komoditas menjadi negara industri berbasis pada pengembangan inovasi teknologi. (sumber : www.kominfo.go.id) Sehingga, dapat dikatakan bahwa Indonesia pun cukup serius untuk melakukan hilirasasi Industri dengan pemanfaatan teknologi yang ada.

Indonesia memiliki beberapa perusahaan di bidang teknologi. Terdapat 28 Perusahaan di sektor tersebut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan ada 20 emiten yang mendaftar di BEI sekitar tahun 2019-2020. (sumber : www.idx.co.id). Fenomena meningkatnya jumlah perusahaan di sektor teknologi ini dapat mencerminkan bahwa sektor ini cukup menjanjikan di masa depan.

Gambar 1
Perkembangan Emiten Sektor Teknologi di BEI



Sumber : diolah peneliti (sumber IDX)

Gambar perkembangan grafik di gambar 1 terlihat bahwa *trend* perusahaan yang beregrak di bidang teknologi semakin meningkat dari tahun ke tahun, ini merupakan salah satu bukti bahwa industry teknologi di Indonesia semakin berkembang.



Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani teknologi memiliki peran penting terhadap perkembangan ekonomi suatu negara. Bahkan, teknologi bisa membantu suatu negara untuk naik kelas. Hal itu karena kecepatan transformasi teknologi bisa mempengaruhi dan meningkatkan performa ekonomi melalui produktivitas, efisiensi, dan inovasi yang merupakan karakteristik teknologi itu sendiri. Sehingga, teknologi mampu membantu manusia untuk mempersiapkan perubahan menuju perubahan tersebut. (sumber : www.cnnindonesia.com).

Namun, tak hanya perkembangan secara jumlah emiten yang penting tetapi juga kualitas para emiten yang sudah ada di pasar bursa perlu diperhatikan. Beberapa faktor dapat mencerminkan bagaimana kualitas emiten di pasar modal, salah satunya tercermin dari harga sahamnya.

Harga saham adalah salah satu faktor yang dilihat pertama kali oleh investor ketika melihat suatu saham, karena harga saham dapat menjadi salah satu alasan investor mendapatkan keuntungan yakni melalui *capital gain* nya. Selain itu, harga saham dapat menjadi sinyal kinerja perusahaan tersebut karena harga saham menjadi salah satu faktor *return* bagi investor, semakin tinggi laba yang dimiliki perusahaan maka akan semakin meningkat pula tingkat *return* yang dimiliki investor.

Harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal perusahaan maupun eksternal. Untuk faktor internal dapat dilihat dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh para emiten, investor yang melihat dan memperhitungkan faktor internal dari laporan keuangan perusahaan dapat dikategorikan melakukan analisis fundamental.

Beberapa faktor diantaranya adalah *return on investment (ROI)*. *Return on investment* adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva dalam menghasilkan laba (Witjasksono,dkk : 2016).

Menurut Brigham dan Houston (2006) dalam teori yang dikemukakan oleh Modigliani-Miller dinyatakan bahwa nilai perusahaan tergantung pada laba produksi dari aktiva yang dimiliki. Hal ini dapat diartikan bahwa dengan memaksimalkan penggunaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan maka nilai perusahaan akan dapat dimaksimumkan. Hal itu dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan harga saham yang biasanya direspon positif oleh investor. (Eka, Murti : 2016)

Earning Per Share (EPS) adalah laba bersih yang diperoleh pemegang saham dalam tiap lembar saham yang dimiliki. Nilai EPS yang semakin tinggi, akan semakin meningkatkan minat para investor untuk berinvestasi karena EPS berhubungan langsung dengan keuntungan yang dapat dimiliki oleh para investor. Semakin tinggi EPS perusahaan maka perusahaan akan mengalami peningkatan harga saham, karena perkembangan harga tersebut akan memberikan tingkat *return* saham yang lebih tinggi. (Oktavianti : 2018) . Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh



Andry (2017) yang menyatakan bahwa EPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

Adanya fenomena perkembangan jumlah emiten di bidang teknologi dan juga peningkatan fokus pemerintah terhadap teknologi di Indonesia, akan memicu para investor untuk mengetahui kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham dengan beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Return On Investment Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Sektor Teknologi Indonesia (2016-2020).”

TINJAUAN PUSTAKA

Return On Investment

Menurut Kasmir (2012) *Return On Investment* (ROI) adalah “rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya”. Sedangkan *pengertian Return On investment* (ROI) menurut Fahmi (2012) mengemukakan bahwa ROI dapat melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan, dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan.

Menurut Kasmir (2016) *Return On Investment* (ROI) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROI = \frac{EAT}{Total Aset} \times 100\%$$

Earning per Share

Menurut Fahmi (2016) *earning per share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian laba yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki oleh mereka. Kemudian menurut Van Horne dan Wachowicz (2014) *earning per share* adalah “*Earning after taxes* (EAT) *divided by the number of common share outstanding*” artinya laba setelah pajak (EAT) dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar.

Earning per share merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa. Rasio ini menunjukkan keterkaitan antara jumlah laba bersih dengan bagian kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan emiten. Calon investor potensial akan menggunakan *figure* laba per lembar saham biasa untuk menetapkan keputusan investasi di antara berbagai alternatif yang ada (Hery, 2015).



Menurut Kasmir (2012), mengemukakan, *Earning per Share* (EPS) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Harga Saham

Harga Saham menurut Suad Husnan dan Eny Pudjiastuti (2004) adalah nilai sekarang (*Present Value*) dari penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dan diterima oleh pemodal di masa akan yang akan datang. Menurut Jogiyanto (2008) harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa saham pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar dari aktivitas permintaan dan penawaran yang dilakukan. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2001) harga saham dibentuk karena adanya permintaan dan penawaran atas saham di pasar modal.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deksriptif. Menggunakan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.com dan yahoofinance.com.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh emiten yang masuk dalam kategori teknologi dalam Bursa Saham Indonesia (BEI) sebanyak 28 emiten. Sampel diambil dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk dalam kategori teknologi.
2. Perusahaan yang konsisten melaporkan laporan keuangannya dari tahun 2016-2020.

sehingga sampel yang digunakan adalah 7 perusahaan yakni terdiri dari EMTK, KREN, LMAS, MTDL, PTSN, ATIC, dan MLPT.

Metode penelitian menggunakan regresi data panel dengan alat analisis EViews 10.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian model estimasi regresi panel, agar model yang diestimasi hasilnya tidak bias atau BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*), maka model regresi tersebut harus memenuhi asumsi dasar klasik. Pada regresi data panel, tidak semua uji asumsi klasik yang ada pada metode OLS dipakai, hanya multikolinieritas dan heteroskedastisitas saja yang diperlukan. (Basuki :2015).

• Pengujian Multikolinieritas



Berdasarkan korelasi parsial antar variable independen tidak ada nilai yang menunjukkan lebih dari 0,80. Sehingga disimpulkan penelitian ini tidak memiliki multikolinearitas karena tidak terdapat nilai korelasi parsial yang $>0,80$.

• Pengujian Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas menyatakan bahwa hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas dari masing-masing variabel independen lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa model tidak terdapat gejala heteroskedasitas.

Pengaruh Return On Investment Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Terhadap Harga Saham Sektor Teknologi 2016-2020

Penelitian ini menggunakan *Random Effect Model*, setelah sebelumnya melakukan Uji Chow dan Uji Hausman. Dari hasil uji *chow* menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross section* F sebesar 0,0000, dimana nilai ini menunjukkan nilai $<$ dari 0,05, sehingga lebih baik menggunakan *fixed effect*. Dan hasil uji *hausman* menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross section random* $>0,05$, sehingga lebih baik menggunakan *random effect model*. Adapun hasil pengujian model *random effect* adalah pada table berikut ini :

Dependent Variable: LN_Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 01/07/22 Time: 09:53
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 35
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.701714	0.374692	15.21705	0.0000
X1	7.356206	2.621175	2.806453	0.0085
X2	-2.70E-05	1.82E-05	-1.481978	0.1481

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.890646	0.6541
Idiosyncratic random		0.647645	0.3459

Weighted Statistics			
R-squared	0.202242	Mean dependent var	1.857967



Adjusted R-squared	0.152382	S.D. dependent var	0.708418
S.E. of regression	0.652213	Sum squared resid	13.61224
F-statistic	4.056205	Durbin-Watson stat	1.246497
Prob(F-statistic)	0.026912		

Unweighted Statistics

R-squared	0.179867	Mean dependent var	6.007864
Sum squared resid	38.81042	Durbin-Watson stat	0.437192

Sumber : Data diolah menggunakan Eviews 10

Model regresi dengan model *random effect* pada penelitian ini dapat disusun menggunakan persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham} = 5.701714 + 7.356206\text{ROI} - 2.70\text{E}05\text{EPS} + \varepsilon$$

Pengaruh *Return On Investment* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Sektor Teknologi 2016-2020

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan Eviews 10 dengan analisis regresi data panel model *random effect*, diperoleh nilai F_{hitung} 4.056205 > 3.275898 F_{tabel} ($df_1=k-1=2$; $df_2 = n-k= 32$) kemudian nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0.026912 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 (0.026912 < 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya *return on investment* dan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara bersama-sama.

Sedangkan koefisien determinasi (r^2) dapat dilihat dari nilai uji *R-squared* (r^2). Nilai r^2 menunjukkan besarnya pengaruh *return on investment* dan *earning per share* terhadap harga saham sebesar 0.202242, artinya variasi seluruh variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen sebesar 20.2242 %. Sedangkan sisanya sebesar 79.7758 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian misalnya inflasi, nilai perusahaan, rasio keuangan lainnya dan faktor lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Firmansyah dan Masril (2017) dengan judul Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Total Asset Turnover, Return on Investment, Earning per Share Terhadap Harga Saham (Studi Perusahaan Manufaktur BEI) yang menunjukkan pengaruh signifikan secara bersama-sama variabel ROI dan EPS terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Investment* Terhadap Harga Saham Terhadap Harga Saham Sektor Teknologi 2016-2020



Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan Eviews 10 dengan analisis regresi data panel model *random effect*, diperoleh nilai t_{hitung} $2.806453 > 2.032245 t_{tabel}$ ($df=(n-k)$; $df = 4$) kemudian berdasarkan nilai signifikansi diperoleh nilai *sig* sebesar 0.0085 dan lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 ($0.0085 < 0.05$) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Sedangkan koefisien regresi menunjukkan besarnya pengaruh *return on investment* terhadap harga saham, yakni sebesar 7.356206 artinya dengan asumsi asumsi *earning per share* (X_2) tetap, maka setiap peningkatan *return on investment* sebesar 1 satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 7.356206.

Hasil penelitian ini sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Dharu dan Dewi Hasanah (2016) dengan judul Pengaruh *Return On Investment* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Pulp and Paper* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yakni bahwa ROI berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.(Witjaksono, Dewi : 2016)

Hal itu berarti bahwa *Return On Investment* (ROI) merupakan salah satu faktor utama investor dalam melakukan transaksi di bursa saham. Sehingga pengaruhnya terhadap harga saham di bursa signifikan, terlebih lagi sektor teknologi memang membutuhkan aktiva yang dimilikinya dalam rangka mengembangkan bisnis teknologi yang dimilikinya, karena sektor ini dituntut untuk terus berinovasi dan berkembang secara asset dan modal demi mengembangkan kapasitas dan kemampuan teknologinya dari waktu ke waktu.

Pengaruh *Earning per Share* Terhadap Harga Saham Sektor Teknologi 2016-2020

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan Eviews 10 dengan analisis regresi data panel model *random effect*, diperoleh nilai t_{hitung} $-1.481978 < 2.032245 t_{tabel}$ ($df=(n-k)$; $df = 32$) kemudian berdasarkan nilai signifikansi diperoleh nilai *sig* sebesar 0.1481 dan lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 ($0.1481 > 0.05$) sehingga H_o diterima dan H_a ditolak.

Sedangkan koefisien regresi menunjukkan besarnya pengaruh *earning per share* terhadap harga saham, yakni sebesar -2.70 artinya dengan asumsi asumsi *return on investment* (X_1) tetap, maka setiap peningkatan *earning per share* sebesar 1 satuan akan menurunkan harga saham sebesar 2.70.

Hasil penelitian ini sama seperti hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi K, dkk (2020) bahwa *earning per share* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham selain itu sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Pande Widya dan Nyoman Abundanti (2018) dengan judul “Pengaruh *EPS, PER, CR, dan ROE* Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia” pada uji



regresi linier berganda yang menghasilkan hubungan negatif antara *EPS* terhadap harga saham Syariah.

Pada subjek penelitian, beberapa diantaranya memiliki EPS yang negatif terutama pada tahun 2018-2020 yang mengakibatkan pengaruh EPS menjadi negatif terhadap harga saham. Dan juga EPS bukan menjadi faktor utama dari seorang investor dalam bertransaksi saham di pasar bursa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah dijelaskan maka simpulan dari penelitian ini adalah :

- a) *Return on Investment* pada Perusahaan Teknologi memiliki nilai yang berbeda-beda.
 - b) *Earning per share* pada Perusahaan Teknologi sangat berfluktuatif, ada yang negatif ada pula yang positif.
 - c) Harga saham pada Perusahaan teknologi bervariasi dari tahun 2016-2020.
2. a) Hasil pengujian secara bersama-sama menunjukkan bahwa *return on investment* dan *earning per share*, berpengaruh secara simultan terhadap harga saham;
 - b) *Return on investment* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hasil statistik uji t untuk variabel *return on investment* diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan, maka dapat disimpulkan bahwa *return on investment* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham;
 - c) *Earning per share* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil statistik uji t untuk variabel *earning per share* diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang diharapkan, maka dapat disimpulkan bahwa *earning per share* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah antara lain sebagai berikut :

1. Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah hanya 5 (lima) tahun yakni 2016-2020;
2. Variabel yang digunakan hanya 2 (variabel) variabel independent dan satu variable dependent, yakni terdiri yakni variable dependent harga saham, dan variable independent yakni *return on investment* dan *earning per share*.

SARAN

Berdasarkan simpulan dan hasil penelitian, maka saran dari penulis adalah sebagai berikut :



1. *Return on Investment* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga perusahaan hendaknya menjaga dan meningkatkan performa ROI.
2. EPS yang berpengaruh negatif terhadap harga saham salah satu faktornya adalah karena ada beberapa perusahaan yang memiliki EPS negatif yang tentunya tidak menarik bagi investor, sehingga diharapkan emiten hendaknya terus meningkatkan EPS nya agar harga saham mereka menjadi lebih menarik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah periode tahun yang akan diteliti agar mendapat hasil penelitian yang lebih akurat, selain itu menambah beberapa variabel lainnya yang terdiri dari beberapa variabel dari dalam laporan keuangan perusahaan maupun dari faktor makro.

DAFTAR PUSTAKA

- Andry. (2017). Pengaruh Earning per Share, Return on Investment dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perdagangan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Vol 7 No 02 Hal.209-218.
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I.2015 *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Mitra Pustaka Nurani (MATAN).
- Darmadji, Tjiptono dan Hendi M. Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Pertama,Salemba Empat, Jakarta.
- Eka, Elisa C., Murti, Wahyu. (2016). Pengaruh Return On Investment Earning Per Share Dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia 2012-2015. *Jurnal Manajemen FE Universitas Borobudur Jakarta* Vol.4 No.2 hal 11-31. ISSN : 2338-6584.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2016. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung : Alfabeta.
- Firmansyah, Masril. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Total Asset TurnOver, Return On Investment, Earning per Share Terhadap Harga Saham (Studi Perusahaan Manufaktur di BEI). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* Vol.2 No.2 Hal.2477-3824. E-ISSN : 2477-0574.
- Hery.2015.*Pengantar Akuntansi : Comprehensive Edition*.Jakarta : Grasindo



- James C. Van Horne, dan John M. Wachowicz, Jr. 2014. *Prinsip Prinsip Manajemen Keuangan (Fundamentals of Financial Management) Edisi 13 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima, BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- _____. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Kurnia, Dewi., Prika Dhea Aprilliana, Diana Nana. (2020). Pengaruh Return On Equity, Earning per Share, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Syariah. *Jurnal Akuntansi Integratif Universitas Singaperbangsa Karawang Vol.6 No.1 Hal.26-39*. E-ISSN : 2715-0658.
- Kominfo (2021). Presiden Ubah Struktur Ekonomi Berbasis Komoditas Jadi Berbasis Inovasi Teknologi.
[https://www.kominfo.go.id/content/detail/36979/presiden-ubah struktur-ekonomi-berbasis-komoditas-jadi berbasis-inovasi-teknologi/0/berita](https://www.kominfo.go.id/content/detail/36979/presiden-ubah-struktur-ekonomi-berbasis-komoditas-jadi-berbasis-inovasi-teknologi/0/berita).
(diakses tanggal 1 Desember 2021)
- Oktavianti. (2018). Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning per Share (EPS) dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2013-2016. *Jurnal Bening Prodi Manajemen Universitas Riau Kepulauan Riau Vol. 5 No 2 hal. 152-170*. E-ISSN : 2614-499
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Manajemen Keuangan Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Wicaksono, Adhl. (2019) Sri Mulyani Sebut Teknologi Bisa Buat Bangsa Naik Kelas.<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190917203433-532-431373/sri-mulyani-sebut-teknologi-bisa-buat-bangsa-naik-kelas>. (diakses tanggal 1 Desember 2021).
- Widya, Pande Rahmadewi., Abudanti, Nyoman. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Univesitas Udayana Vol. 7 No.4 Hal 2106-2133*. ISSN : 2302-8912



Witjaksono, Dharu., Hasanah, Dewi. (2016). Pengaruh Return On Invetsment Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pulp and Paper Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. The Asia Pasific Journal of Management Studies Vol. 3 No.3 Hal. 129-136. ISSN : 2407-6325.

Witjaksono, Dharu., Hasanah, Dewi. (2016). Pengaruh Return On Invetsment Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pulp and Paper Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. The Asia Pasific Journal of Management Studies Vol. 3 No.3 Hal. 129-136. ISSN : 2407-6325.

<https://www.idx.co.id/data pasar/data-saham/daftar-saham/> (diakses tanggal 7 Desember 2021).